

HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Desi Magdalena Laimheheriwa

12160016

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

2019

ACC
USIAM
29/11/19



Scanned with
CamScanner

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Desi Magdalena Laimeheriwa

NIM: 12160016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI DI KABUPATEN KEPUALUAN TANIMBAR**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DESI MAGDALENA LAIMEHERIWA

12160016

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal 16 Desember 2019

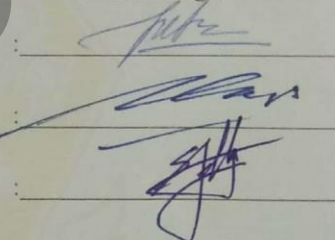
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak., CA.
(Dosen Penguji)

3. Eka Adhi Wibowo, SE., MSc
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)



Yogyakarta, 08 JAN 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CP

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 November 2019



Desi Magdalena Laimeheriwa

NIM: 12160016

HALAMAN MOTTO

Do the best and pray. God will take care of the rest

(Desi Magdalena)

Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kau lakukan dan dalam segala yang kau tuju.

(1 Raja-Raja 2:3)

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

(Mazmur 126:5)

Lakukan segala pekerjaanmu dengan sukacita, jangan mengeluh dan tetap bersandar pada-Nya

(Mama : Henderjeta Lerrick)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh perjuangan, kerja keras, usaha, doa dan skripsi ini, saya persembahkan bagi Tuhan Yesus, kedua orang tua, kakak, adik, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar”.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang selama ini telah diberikan oleh:

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan turut campur tangan atas segala pergumulan penulis dalam perjuangan menyelesaikan S1 khususnya skripsi. Penulis yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak dan rencanaNya.
- Bapak Dr.Perminas Pangeran, M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis
- Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc.,Akt.,CA.,CMA.,CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi
- Dosen pembimbing Pak Eka Adhi Wibowo, SE, MSc yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan pendapat kepada penulis.
- Bapak Drs.E.L.Siletty.M.Si selaku Kepala Dinas Transmigrasi UKM dan Koperasi Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Ece Jambormase.SE selaku Kepala Seksi Bidang Koperasi yang sudah banyak membantu, mendukung dan menemani penulis untuk menyebar kuesioner kepada Pengurus di koperasi-koperasi

- Bapa Tua Nus , Mama Tua , Kaka Jef, Kaka Tessy, Imon dan semua pihak yang selama ini sudah banyak membantu , memberi dukungan dan doa kepada penulis kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati
- Kepada kedua Orang tua, Bapak Alex dan Mama Eti penulis mengucapkan terima kasih. Terima kasih sudah berjuang bersama. Tanpa doa dan dukungan Bapak dan Mama penulis tidak mungkin melangkah sejauh ini. Kiranya Tuhan Yesus berikan umur yang panjang, kesehatan buat bapak dan mama dan tetap jadi berkat buat banyak orang.
- Kakak Ari dan Adik Anthony
- Rekan-rekan Pelayan Usher GKI Gejayan Yogyakarta yang setia memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Sahabat yang jauh maupun dekat Meto, Maudy, Cherryn, yang setia menemani dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
- Seluruh dosen dan staf Fakultas Bisnis, khususnya pada Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis
- Teman – teman akuntansi angkatan 2016 dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu kiranya selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, 29 November 2019

Desi Magdalena Laimeheriwa

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan penelitian	11
1.4. Kontribusi Penelitian.....	11
1.5. Batasan Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Akuntansi	13
2.1.1. Pengertian Akuntansi	13
2.1.2. Proses Akuntansi	14
2.1.3. Fungsi Akuntansi.....	15
2.2. Manfaat Akuntansi Bagi Koperasi.....	16
2.3. Laporan Keuangan	16
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.3.2 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	17
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.4. Pemahaman Akuntansi.....	19
2.4.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	19
2.4.2 Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	19
2.5. Koperasi.....	20
2.5.1 Pengertian Koperasi.....	20
2.5.2 Tujuan Koperasi.....	20
2.5.3 Fungsi Koperasi.....	21
2.5.4 Peranan Koperasi.....	21
2.6. Laporan Keuangan Koperasi.....	22
2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan Koperasi.....	22
2.6.2 Ciri-Ciri Kualitatif Pelaporan Keuangan Koperasi.....	23
2.6.3 Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	25
2.7. KDPPLK (PSAK).....	26
2.8. Pendekatan Gaya Kognitif.....	29
2.8.1 Pengertian Pendekatan Gaya Kognitif.....	29
2.9. Psikolog Kognitif.....	30
2.9.1 Pengertian Psikolog Kognitif	30
2.10. Pengaturan Kegiatan Kognitif.....	30
2.10.1 Pengertian Pengaturan Kegiatan Kognitif.....	30

2.11. Penelitian Terdahulu	34
2.12. Kerangka Berpikir.....	38
2.12.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
2.12. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODA PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.1.2 Alasan Memilih Lokasi Penelitian.....	41
3.2. Data dan Sumber.....	42
3.2.1 Penelitian Asosiatif Tipe Kausalitas.....	42
3.2.2 Jenis Data.....	43
3.3. Definisi Variabel dan Pengukurannya	43
3.3.1 Variabel Independen Pemahaman Akuntansi.....	43
3.3.2 Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan.....	44
3.4. Desain Penelitian	45
3.4.1 Penelitian Kuantitatif.....	45
3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4.3 Metode Pengambilan Sampel.....	46
3.5. Model Statistis dan Uji Hipotesis	46
BAB IV – HASIL PENELITIAN	
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi.....	47
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	47
4.1.3 Karakteristik Responden.....	48
4.1.4 Tanggapan Responden.....	51
4.1.5 Statistik Deskriptif.....	55
4.2. Asumsi Klasik	56
4.3. Hasil Pengolahan Data.....	58
4.4. Pembahasan.....	59
BAB V – KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
5.3 Rekomendasi.....	63
5.4 Keterbatasan.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.10 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.5 Tanggapan Responden	52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.10 Korelasi Spearman.....	59

©UKD W

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Ijin Menyebar Kuesioner.....	66
2.	Kuesioner.....	67
3.	Data Primer yang Diolah 2019.....	68
4.	Asumsi Klasik.....	76
5.	Statistik Deskriptif.....	78
6.	Hasil Uji Korelasi Spearman.....	79
7.	Tanggapan Responden Terhadap Pandangan Akuntansi.....	80
8.	Dokumentasi Pembagian Kuesioner.....	83
9.	Halaman Persetujuan.....	91
10.	Kartu Konsul.....	92
11.	Formulir Revisi Judul Skripsi.....	94

©UKDW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan lembaga yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberdayakan masyarakat ekonomi lemah dan dapat menyediakan jasa prekreditasi atau simpan pinjam disamping proses transaksi lain yang terjadi didalam lembaga tersebut, sistem ini sangat membantu masyarakat khususnya bagi masyarakat ekonomi lemah. Sebagai lembaga keuangan yang mengelola keuangan milik masyarakat, lembaga-lembaga prekreditasi dituntut tepat dan cepat dalam mengelola data keuangan sehingga dapat menjadi kepercayaan masyarakat. Informasi laporan keuangan juga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut memenuhi syarat bahwa dapat dengan mudah dipahami, relevan dan dapat dipercaya.

Pengambilan keputusan yang baik adalah kritis bagi keberhasilan setiap organisasi bisnis. Pada saat akan mengambil keputusan bisnis, adalah esensial untuk melakukan proses pengambilan keputusan rasional. Proses pengambilan keputusan rasional ini pada dasarnya sama, terlepas dari bagaimanapun persoalan yang tengah dihadapi. Pertama-tama, permasalahan atau pertanyaan mestilah diidentifikasi secara jelas, kemudian fakta di seputar situasi perlu dikumpulkan dan dianalisis, setelah itu, beberapa alternatif tindakan sepatutnya dipertimbangkan sebelum membuat suatu keputusan.

Sebelum perusahaan dalam hal ini koperasi, menyusun laporan keuangan terlebih dahulu perlu dilandasi dengan pengertian-pengertian dasar.

Akuntansi adalah pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan yang tepat dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya. (Apsari.1987:2). Adapun pengertian lain akuntansi merupakan fungsi jasa. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang dirancang untuk menghimpun, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada beragam pengambil keputusan seperti kreditor, investor dan manajer (Henry.2000:8). Oleh karena itu, analisis laporan keuangan terhadap suatu entitas juga diperlukan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik. Laporan keuangan disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah (aturan-aturan) yang berlaku. Laporan keuangan yang akan disusun oleh setiap perusahaan atau organisasi di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti yang tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia di samping itu harus memenuhi aturan pajak. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan dokumen historis dan statis. Ini berarti bahwa laporan keuangan melaporkan apa yang telah terjadi selama periode tertentu atau rangkaian periode tertentu. Sementara itu, informasi yang paling berharga bagi kebanyakan pemakai laporan keuangan adalah informasi mengenai apa yang mungkin akan terjadi pada masa mendatang. Para pemakai laporan keuangan tidak hanya memfokuskan perhatiannya pada apa yang terjadi pada saat ini saja, melainkan juga mengarahkan perhatiannya pada kecenderungan-kecenderungan dari suatu kejadian atau kejadian-kejadian yang akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusannya.

Analisis laporan keuangan pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang lebih layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa datang, mengingat data yang disajikan oleh laporan keuangan menggambarkan apa yang telah terjadi. Selain harus menguasai berbagai teknik analisis laporan, para analis juga dituntut untuk memiliki pemahaman tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Dwi Prastowo.2011:60).

Pengertian koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Definisi koperasi menurut Muhammad Hatta (1994) “koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membelah keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan”.(Subandi.2011:18).

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No.25 tahun 1992 tentang Pengkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” dan ayat 4 dikemukakan bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1995, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”(Subandi.2011:19-20).

Koperasi mempunyai tugas utama yaitu untuk meningkatkan kapasitas produktifitas para anggotanya, sehingga mampu menghadapi persaingan pasar yang semata-mata menekankan pada norma efisiensi. Dengan demikian koperasi harus mampu menjadikan para anggotanya lebih produktif dan lebih efisiensi dengan berkoperasi ketimbang mereka harus berusaha sendiri (Subandi.2011:142).

Latar belakang pendirian koperasi tidak dapat dipisahkan dari keinginan masyarakat golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka. Hal ini tidak hanya terjadi ketika koperasi pertama berdiri di Inggris, tetapi juga terjadi di berbagai negara lain di Eropa. Dengan berjuang melalui koperasi, keadaan sosial ekonomi kaum buruh dan petani di berbagai negara mengalami kemajuan yang cukup drastis. Meskipun dengan latar belakang sosial ekonomi dan historis yang berbeda, berkat keberhasilan yang dicapai oleh para pendiri koperasi di Eropa, semangat koperasi kemudian menjalar ke berbagai negara di dunia. Kini hampir diseluruh dunia orang-orang yang terbatas kemampuan ekonominya berusaha meniru usaha-usaha yang dilakukan para pelopor koperasi di Eropa. Pendirian koperasi memang tidak dapat dilepaskan dari adanya kesadaran akan manfaat usaha koperasi. Untuk itu alasan-alasan yang mendasari pendirian serta bergabungnya seseorang menjadi anggota koperasi, meliputi alasan historis, alasan politis, alasan sosiologis, alasan ekonomis dan alasan yuridis (Subandi.2011:31-32).

Selain itu, menurut (Refrison.1997:237-240) “koperasi dalam era PJP II lebih banyak bertumbuh pada peningkatan produktifitas dan kreativitas sumber daya manusia koperasi di satu pihak, dan pada penciptaan iklim usaha yang sehat bagi perkembangan koperasi di pihak yang lain”. Untuk itu maka

koperasi dituntut tidak hanya untuk lebih meningkatkan kemandiriannya, tapi juga dituntut untuk lebih banyak bersikap proaktif agar dapat berpartisipasi secara lebih luas dalam proses pembangunan. Sehubungan dengan itu, maka beberapa sasaran utama pengembangan koperasi yang hendak ditempuh pemerintah dalam era PJP (Pembangunan Jangka Panjang) II adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha koperasi lebih ditekankan pada upaya peningkatan kemampuan koperasi dalam menciptakan lapangan usaha dan memanfaatkan peluang usaha yang ada. Diharapkan dengan pengembangan usaha ini koperasi akan dapat meningkatkan skala usahanya, meningkatkan daya saing terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya dan meningkatkan akses ke pasar dan pangsa pasar, sehingga koperasi dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada para anggotanya.

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia koperasi, dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi oleh koperasi di masa depan, adalah masalah utama. Karena itu, koperasi harus mampu mengantisipasi pola pendidikan dan latihan sumber daya manusianya yang paling sesuai dengan kebutuhan pengembangannya.

3) Peran Pemerintah

Pemerintah bekerja sama dengan gerakan koperasi selalu berupaya memainkan peranan yang mendorong pengembangan koperasi. Peran pemerintah diperlukan untuk menyelenggarakan pembinaan untuk mengembangkan prakarsa dan kreativitas masyarakat. Peran pemerintah dalam pengembangan

koperasi adalah di bidang pembinaan. Pemerintah akan melakukan pembinaan terhadap koperasi sesuai dengan tingkat kemajuan dan kemampuan koperasi yang diarahkan pada upaya memandirikan koperasi. Pengertian pembinaan meliputi penyuluhan, konsultasi, penyampaian informasi dan pelatihan.

4) Kerjasama International

Secara eksternal Indonesia sedang menghadapi globalisasi dan liberalisasi ekonomi. Indonesia sebagai negara sedang berkembang tidak bisa lepas dari putaran roda kegiatan ekonomi secara internasional yang penuh dengan berbagai dinamika. Kerja sama international di bidang perkoperasian dilakukan misalnya dalam bentuk pertukaran tenaga ahli koperasi dengan negara-negara lain, kerja sama di bidang konsultatif mengenai usaha dan manajemen koperasi, pendidikan dan pelatihan perkoperasian.

Menurut (Fisdaus.2002:89-90) “keberhasilan koperasi ini terletak pada anggota”. Anggota memiliki peran utama dalam peningkatan mutu koperasi. Agar koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, maka koperasi harus memiliki alat kelengkapan organisasi. Alat kelengkapan organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur yaitu:

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. RAT ini dilakukan oleh pengurus koperasi. Guna mengevaluasi kinerja dan menyusun strategi peningkatan mutu koperasi kedepannya. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam rapat anggota, para anggota koperasi bebas untuk berbicara, memberikan usul, pandangan dan tanggapan serta saran demi kemajuan usaha koperasi. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai

mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak (Fisdaus.2002:85-86).

Menurut UURI No. 25/1992 pasal 23, rapat anggota menetapkan:

- Anggaran dasar
- Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
- Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan
- Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- Pembagian sisa hasil usaha
- Peggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

2) Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi bertanggungjawab penuh pada peningkatan koperasi. Pengurus koperasi harus bisa bekerja sama dengan baik, jujur, ramah dan bertanggungjawab serta pengambilan keputusan harus disetujui dan sepakati bersama.

3) Pengawas Koperasi

Pengawasan koperasi ini dilakukan tiga bulan sekali. Pengawasan ini berguna untuk memastikan apakah koperasi berjalan dengan baik atau tidak. Pengawas koperasi ini juga merupakan perangkat organisasi koperasi yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota. Sebagai anggota pengawas, tidak dapat merangkap jabatan sebagai pengurus, sebab kedudukan dan tugas pengawas adalah

mengawasi pelaksanaan tugas kepengurusan yang dilakukan oleh pengurus. Apabila terjadi perangkapan jabatan, maka laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan diragukan obyektivitasnya. (Fisdaus.2002:89-90).

Menurut (Soebandi.2011:154-156) “sehubungan dengan semakin terbukanya ekonomi dunia maka peranan koperasi harus terus ditingkatkan. Untuk itu pembangunan koperasi diharapkan dapat terus ditingkatkan, sehingga dapat tumbuh menjadi perusahaan yang sehat dan kuat”. Begitu pula Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar perlu untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk menciptakan koperasi yang mampu bersaing pada tingkat yang lebih tinggi.

Di samping itu juga, peranan dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi bangsa dapat lebih ditingkatkan. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan koperasi yang cukup relevan untuk dilaksanakan:

- 1) Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat.
- 2) Pelaksanaan fungsi dan peranan koperasi ditingkatkan melalui upaya peningkatan semangat kebersamaan dan manajemen yang lebih profesional.
- 3) Peningkatan koperasi didukung melalui pemberian kesempatan berusaha yang seluas-luasnya di segala sektor kegiatan ekonomi, baik didalam negeri maupun di luar negeri, dan penciptaan iklim usaha yang kondusif dan dukungan kemudahan untuk memperoleh permodalan.

- 4) Kerjasama antar koperasi, dan antar koperasi dengan BUMN dan usaha swasta lainnya sebagai mitra usaha dikembangkan secara lebih nyata untuk mewujudkan kehidupan perekonomian berdasarkan demokrasi ekonomi yang dijiwai semangat dan asas kekeluargaan, kebersamaan, kemitraan usaha, dan kesetiakawanan, serta saling mendukung dan saling menguntungkan.

Sasaran kebijakan pemberdayaan koperasi pada saat ini dituangkan dalam RPJM 2004-2009 diarahkan pada hal-hal berikut salah satunya membangun koperasi yang semakin diarahkan dan difokuskan pada upaya-upaya untuk:

- 1) Membenahi dan memperkuat tatanan kelembagaan dan organisasi koperasi ditingkat makro, meso maupun mikro, guna menciptakan iklim dan lingkungan usaha yang kondusif bagi kemajuan koperasi serta kepastian hukum yang menjamr terlindungnya koperasi dan anggotanya dari praktik-praktik persaingan usaha yang tidak sehat
- 2) Meningkatkan kemandirian gerakan koperasi; dan
- 3) Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan dukungan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pemahaman akuntansi pengurus koperasi Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Adapun kesulitan penyusunan pelaporan keuangan oleh pengurus koperasi berdasarkan pada pedoman yang ditetapkan atau berdasarkan standar dan prinsip pelaporan dikarenakan tidak adanya pembinaan, pelatihan dan literatur atau buku yang mendukung dari pemerintah setempat (ini diungkapkan oleh beberapa pengurus koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada saat pembagian kuesioner).

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2006) pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan akan lebih baik dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Keakuratan sebuah laporan keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memuaskan *stakeholder*.

Menurut penelitian Yuliani (2010), untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian di atas, maka rumusan masalah adalah apakah pemahaman akuntansi berhubungan dengan kualitas laporan keuangan?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

I.4 Kontribusi Penelitian

1) Manfaat bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat digunakan sebagai pengembangan wawasan serta pemahaman dan perbandingan antara teori dengan praktek sebenarnya serta sebagai syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana

2) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

3) Manfaat bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi baru bagi organisasi atau perusahaan dalam hal ini koperasi mengenai pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Batasan masalah menegaskan atau memperjelas apa yang menjadi masalah. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini tentang hubungan pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dapat disimpulkan bahwa:

Pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Pemahaman akuntansi memberikan perubahan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah pelaporan sesuai dengan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Untuk mendukung hal itu, pengurus koperasi harus difasilitasi dengan pelatihan dan pembinaan dari pemerintah untuk menjamin kualitas sumber daya manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terlihat bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang ada dalam penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia akan pemahaman akuntansi yang berkualitas, pemerintah perlu memberikan pelatihan,

pembinaan dan memfasilitasi literatur/buku-buku akuntansi kepada pengurus koperasi.

2. Untuk meningkatkan koperasi yang jujur Dinas Koperasi dan pengawas koperasi perlu melaksanakan pengawasan secara rutin. Hal ini untuk memastikan apakah koperasi berjalan dengan baik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini, dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini memiliki waktu yang terbatas untuk itu bagi penelitian selanjutnya, agar supaya memiliki waktu penelitian dengan jangka waktu yang panjang dan efektif.
3. Peneliti selanjutnya, untuk menambah jumlah koperasi sehingga lebih banyak responden yang didapat untuk memastikan hasil yang diperoleh.
4. Peneliti selanjutnya penulis harapkan metode pengumpulan data yang digunakan tidak hanya menggunakan kuisisioner tetapi lebih baik digabungkan dengan wawancara kepada responden. Dengan penggabungan metode pengumpulan data ini diharapkan tanggapan yang didapat peneliti telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian yakni penelitian tidak menggunakan uji valid dan uji reliabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed. 2007. *Accounting Theory* Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Algifari.2000. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua.Yogyakarta: BPFE.
- Arfan dan Muhammad. 2005. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat
- Dedi, L.(2017).Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta) Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Dian,I.D.(2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). Skripsi. Tidak Diterbitkan.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang: Padang
- Henry. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- International Federation of Accountants*. 2018. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kartasapoetra, Bambang, Setiady.2007. Koperasi Indonesia.Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Meilani, P.W.(2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 4(3):62,63,73.
- Ni, P.M.(2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT Raditya Dewata Perkasa. Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen. 1(2): 275-276,277, 296. doi:<https://doi.org/10.1234/jasm.v1i2.41>.
- Putu, E.S.D., Nyoman, T.H., Ni, Luh.G.E.S.(2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM do Kecamatan Buleleng). Jurnal Akuntansi Proram S1. 8(2):10.
- Rima,M.(2019).Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK di Kota Makasar. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Nobel Indonesia: Makasar

- Rizki, M., Heru Fahlevi.(2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2(2):35
- Soemarso. 1990. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahyuni. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widjaja. 1995. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Winkel. 2005. *Psikolog Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

©UKDW